The Acts of the Prophet. Rev. Pearry Green. Chapter 9. Indonesian.



Nelayan ahli.

Tarikan Ketiga.

Tarik Pertama membuka kedok penyakit melalui getaran di tangan. Dari satu tempat ke tempat lain, penyebab kesengsaraan manusia diungkapkan dengan tepat, diikuti dengan kata-kata lembut, "Yesus Kristus menyembuhkanmu." Tapi tanda asli ini diikuti oleh peniruan kedagingan yang tersebar luas.

Tarikan Kedua membawa kearifan (persepsi) dari pemikiran-pemikiran hati. Ini jelas merupakan manifestasi dari kuasa Kristus yang tidak berubah, dan penggenapan Ibrani 13:8, "Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya." Ini juga ditiru, tetapi tidak satu pun dari para peniru akan mempertaruhkan seluruh reputasi mereka di atasnya seperti yang dilakukan oleh Saudara Branham. Dia pernah mengatakan kepada saya, "Saudara Pearry, jika saya pernah memberi tahu anda 'demikianlah firman Tuhan' dan itu tidak terjadi persis seperti yang saya katakan, jangan pernah percaya saya lagi, karena dengan begitu saya akan masuk ke dalamnya dan itu tidak akan lagi menjadi Tuhan. Jika Tuhan mengatakannya, Tuhan akan melakukannya."

Banyak orang lain telah menunjukkan apa yang mereka sebut sebagai "karunia untuk membedakan," namun selalu ada batas kesalahan itu. Saya telah mengenal orang-orang secara pribadi yang memiliki karunia besar untuk membedakan, tetapi kadang-kadang mereka keliru dan menyebabkan kesedihan besar dalam kehidupan orang lain, sering terjadi tragedi besar ketika orang diberitahu hal-hal yang salah. Ini adalah sumber kebingungan bagi orang-orang Tuhan ini. Ketika mereka bertanya kepada Saudara Branham tentang hal itu, dia berkata, "Jika ada sedikit kesalahan di dalamnya, tinggalkan itu." Dia mengatakan ini karena lebih baik menahan diri untuk tidak berbicara daripada memberi tahu seseorang hal yang salah dan menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki.

Malaikat Allah telah berjanji kepada Saudara Branham bahwa akan ada tiga "*tarikan.*" Saudara Branham telah memberi kami jaminan bahwa Tarik Ketiga tidak akan ditiru. Sekarang, dari kata-katanya sendiri kita bisa belajar lebih banyak tentang fase besar terakhir dari pelayanannya.

Di jalan menuju British Columbia, ada deretan pegunungan dengan tujuh puncak, yang Allah tunjukkan kepada Saudara Branham, menunjukkan kepadanya bahwa itu adalah jajaran "*miliknya"*. Mereka mengeja tujuh huruf dari setiap bagian dari namanya, menceritakan kisah hidupnya, dan bersaksi tentang tiga "tarikan" dalam pelayanannya. Puncak pertama dan

terendah melambangkan penglihatan masa kecilnya, yang menurut kebanyakan orang adalah dari setan. Puncak berikutnya, sedikit lebih tinggi, berbicara tentang pertobatannya. Namun, yang paling penting adalah tiga puncak tertinggi yang menceritakan tentang tiga "*Tarikan*". Yang tertinggi, naik jauh di atas yang lain dan lebih masif, tentu saja, merupakan kesaksian bisu dari Tarikan Ketiga. Suatu hari ketika kami berdiri di sana memandangi puncak-puncak itu, dia mengatakan kepada saya, "*Saudara Pearry, kami berada di bahu gunung ketiga itu - Tarikan ketiga.*" Jadi anda tahu, saya tahu bahwa menurut kata-katanya sendiri, Tarikan Ketiga telah muncul sebelum dia meninggalkan kita.

Saudara Branham berbicara tentang Tarikan Ketiga dalam sebuah khotbah berjudul "Lihat terhadap Yesus" ketika dia mengatakan kata-kata ini:

Sekarang, ingat, tidak akan pernah ada peniruan tentang itu, karena itu tidak mungkin. Itu tidak bisa terjadi. Sekarang ada di sini keberadaannya, dan saya diperingatkan akan hal ini... bahwa segera - tepat pada saat ini sekarang - itu baru saja terjadi, sehingga dapat mengidentifikasi keberadaannya di antara Anda. Melihat? Tapi itu tidak akan digunakan dengan cara yang hebat sampai dewan ini mulai diperketat. Dan ketika itu terjadi, ketika itu terjadi... Orang-orang Pentakosta dan seterusnya hampir bisa meniru apa saja yang bisa dilakukan, tetapi ketika saat itu tiba, ketika tekanan turun, maka anda akan melihat apa yang anda lihat sementara, terwujud dalam kepenuhan kekuatannya. Lihat... lihat?...

Sekarang, saya harus melanjutkan penginjilan, seperti yang pertama kali ditugaskan kepada saya; Saya harus melanjutkan. Oleh karena itu, anda telah memiliki Firman, dan anda tahu apa yang harus dicari, bagaimana berdiri. Saya harus melanjutkan penginjilan. Dan teman-temanku, tetaplah diam dan teruslah bergerak, karena jamnya sedang mendekat dengan cepat (Paham?), ketika sesuatu akan dilakukan.

Sekarang, anda mungkin melihat beberapa hal aneh kecil terjadi dari saya, tidak ada dosa, saya tidak bermaksud demikian, tetapi yang saya maksud adalah sesuatu yang aneh dengan tren yang biasa, karena apa yang telah saya capai sekarang dalam pelayanan, Aku pindah kembali ke sini, menonton tempat itu dan menunggu waktu untuk menggunakannya. Tapi itu akan digunakan. Dan setiap orang tahu bahwa sepasti yang pertama teridentifikasi, demikian pula yang kedua teridentifikasi; dan jika Anda akan berpikir dengan hati-hati, anda yang rohani (seperti yang dikatakan Alkitab, "Ini untuk dia yang memiliki kebijaksanaan.") yang ketiga diidentifikasi dengan benar. Melihat? Kami tahu di mana itu. Jadi tarikan ketiga ada di sini.

Itu sangat sakral sehingga saya tidak boleh banyak bicara tentangnya, seperti yang Dia katakan pada saya di awal. Dikatakan, "Ini, jangan katakan apa pun tentang itu." Anda ingat itu bertahun-tahun yang lalu? Itu berbicara sendiri. Melihat? Tapi untuk... Aku sudah mencoba menjelaskan yang lain, dan aku membuat kesalahan. Ini akan menjadi hal yang, menurut pendapat saya (saya tidak mengatakan Tuhan memberi tahu saya ini.)-- ini akan menjadi hal yang akan memulai keyakinan pengangkatan untuk pergi. Melihat, melihat? Sekarang, dan itu... Aku harus diam sebentar.

Nah, ingatlah (dan siapa yang mendengarkan kaset ini) anda mungkin segera melihat

perubahan seperti itu dalam pelayanan saya, jatuh ke belakang... Tidak naik, jatuh ke belakang... Kita tepat pada usianya sekarang, dan itu- tidak dapat melangkah lebih jauh. Kita harus menunggu di sini sebentar sampai ini terjadi di sini untuk mengejar ketinggalan, lalu saatnya tiba. Tapi itu teridentifikasi secara menyeluruh.

Tonton Tarikan Ketiga itu,

Saya mungkin diambil sebelum waktu itu. Aku tidak tahu. Dan waktu itu mungkin dalam minggu yang akan datang ini Roh Kudus akan datang dan membawakan Kristus Yesus...

tapi tonton Tarikan Ketiga kalau begitu! Itu akan benar-benar untuk mereka yang hilang sama sekali tetapi itu akan menjadi untuk Mempelai Wanita dan Gereja.

Di sini, Saudara Branham dengan kata-katanya sendiri memberi tahu orang-orang yang percaya bahwa dia adalah nabi Allah untuk "Tonton Tarikan Ketiga itu." Dia berkata, "jika anda spiritual, itu telah mengidentifikasi dirinya di antara anda." Namun, dia mengatakan bahwa jika dia meninggalkan kami, rahasia itu akan ada di dadanya.

Nah, setiap kali Saudara Branham berbicara pada tahun 1963, 1964, dan 1965 tentang Tarikan Ketiga, dia selalu menyebutkan saat-saat ketika 'perkataan yang diucapkan' dimanifestasikan. Sekarang baca dari Matius 21:18-20.

18 Pada pagi-pagi hari dalam perjalanan-Nya kembali ke kota, Yesus merasa lapar.
19 Dekat jalan Ia melihat pohon ara lalu pergi ke situ, tetapi Ia tidak mendapat apaapa pada pohon itu selain daun-daun saja. Kata-Nya kepada pohon itu: "Engkau tidak
akan berbuah lagi selama-lamanya!" Dan seketika itu juga keringlah pohon ara itu.
20 Melihat kejadian itu tercenganglah murid-murid-Nya, lalu berkata: "Bagaimana
mungkin pohon ara itu sekonyong-konyong menjadi kering?"

Perhatikan kejadian ini dalam kehidupan dan pelayanan Yesus, yang melihat pohon ara, menginginkan buahnya, tetapi karena tidak ada buah, Dia mengucapkan Firman dan berkata, "Jangan lagi seorangpun makan buahmu selama-lamanya!" Betapa heran para murid. Dan Yesus, sebagaimana kejadian ini diceritakan oleh Markus, berbalik dan berkata, "Percayalah kepada Allah! Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya." Saya tidak tahu banyak orang di bumi ini yang telah mempraktekkan Kitab Suci ini. Ada orang yang telah menggunakannya sebagai iman, tetapi siapa yang dapat berdiri dan mengatakan bahwa mereka telah mengucapkan Firman dan apa yang mereka katakan telah terjadi? Yesus berkata itu akan menjadi. Dia memegang Firman-Nya, "Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi." Sekarang saya akan menceritakan saat-saat ketika Kitab Suci ini digenapi di generasi kita.

Pertama kali terjadi ketika Saudara Branham memancing dengan tetangga sebelahnya, Saudara Banks Wood, dan saudaranya Saudara Lyle Wood. Kedua pria ini sama-sama mantan Saksi-Saksi Yehuwa. Mereka bertiga sedang memancing di sebuah tempat kecil bernama Dale Hollow, di Tennessee. Saudara-saudara Wood, di perahu bersama Saudara Branham, sedang mendiskusikan seorang saudari, seorang anggota Gereja Allah, yang biasa bersaksi kepada mereka tentang kebutuhan mereka akan keselamatan. Mereka telah mengingat kebaikan Kristennya kepada mereka dan Saudara Banks baru saja membuat pernyataan bahwa mungkin suatu hari nanti mereka harus pergi dan menemui wanita ini dan memberi tahu dia bahwa mereka berdua sekarang telah diselamatkan dan melayani Tuhan.

Ketika mereka mengucapkan kata-kata ini, sebagaimana diceritakan oleh orang-orang itu dan Saudara Branham, nabi merasakan Roh Allah bergerak ke atas dirinya dan itu menarik perhatiannya melalui Suara yang mengatakan, "Beginilah firman Tuhan: Dalam beberapa jam ke depan akan ada kebangkitan seekor binatang kecil." Dia bingung dan mulai memikirkan arti dari ini. Dalam benaknya dia ingat bagaimana putra kecilnya, Yusuf, beberapa hari sebelumnya, saat mengelus anak kucing tetangga, meremas hewan itu terlalu erat dan menjatuhkannya lemas ke lantai. Dia berpikir bahwa mungkin anak kucing kecil ini akan dibangkitkan.

Setelah memancing selama beberapa jam, Saudara Lyle menangkap ikan bluegill kecil yang telah menelan umpannya seluruhnya. Saudara Lyle tidak bisa mengeluarkan kailnya, jadi dia hanya memegang ikan kecil itu dan menyentakkan kailnya, bersama dengan insangnya, dan seluruh isi perut ikan kecil itu. Dia melemparkan ikan itu ke sisi perahu dan berkata, "*Anak kecil, kamu menembak gumpalan terakhirmu."* Ikan itu menabrak air, tersentak, dan berbaring diam. Ombak secara bertahap menghanyutkannya ke tepian.

Setelah kira-kira tiga puluh menit suatu perasaan aneh kembali menyelimuti Saudara Branham. Dia melihat ke arah pepohonan di sepanjang garis pantai dan di sana, bergerak seperti angin puyuh, terdengar suara angin yang bertiup kencang. Roh Allah berbicara kepadanya, mengatakan, "Berdiri dan berbicaralah kepada ikan kecil itu, dan ia akan memiliki hidupnya."

Segera, Saudara Branham berdiri, dan berseru, "Ikan kecil, Yesus Kristus mengembalikan hidupmu; hidup dalam nama Yesus Kristus."

Kedua orang ini bersaksi, di hadapan Saudara Branham, bahwa ikan itu, meskipun mati selama tiga puluh menit dengan semua organ dalam dikeluarkan, itu membalik ke dalam air dan berenang di bawah perahu. Ini adalah pertama kalinya dia berbicara dan apa yang dia katakan telah terpenuhi. Itu adalah manifestasi pertama dari kata yang diucapkan.

Kejadian yang kedua terkait dengan saya secara pribadi oleh Saudara Branham, di hadapan Saudara Sidney Jackson dan istrinya, di kantor kerja Saudara Branham pada bulan Agustus 1964. Peristiwa itu terjadi ketika Saudara Branham sedang berburu tupai selama musim tahun 1959. Seorang pemburu tupai yang hebat, dia telah membunuh seratus tiga puluh lima hewan tahun sebelumnya. Favoritnya adalah tupai abu-abu Kentucky kecil, hewan cerdik yang membutuhkan keahlian tinggi untuk berburu.

Pada hari ini, pada jam 10 pagi, dia belum melihat seekor tupai pun. Angin bertiup:

menghangatkan hari, jadi dia memutuskan untuk tidur sebentar. Dia menceritakan bahwa dia menemukan pohon abu dengan tiga garpu di mana dia bisa duduk dengan nyaman di tanah dan bersandar pada garpu di pohon. Dia sedang merenungkan ayat dalam Kitab Suci, "jika kamu berkata kepada gunung ini, Beranjaklah dan lemparkan dirimu ke laut..." Dia memikirkan bagaimana dia tidak pernah berkhotbah tentang teks itu, tetapi juga memikirkan bagaimana itu ada di dalam Firman.

Saat pikiran ini melintas di benaknya, sebuah Suara berbicara kepadanya dan berkata, "Apa yang kamu inginkan sekarang? Katakan dan anda akan memilikinya."

Setiap kali dia mendengar Suara itu, dia tetap terkejut. Dia melihat sekeliling, bertanya-tanya dari mana asalnya.

Suara itu mengulangi, "Apa yang kamu inginkan sekarang? Katakan dan anda dapat memilikinya."

Kali ini dia menjawab, berkata, "Saya sedang berburu tupai; Saya ingin memiliki beberapa tupai."

Suara itu menjawab, "Berapa tupai?"

Dia mendapati dirinya berpikir, "Yah, tiga tupai adalah makanan yang enak," jadi dia menjawab, "Saya ingin punya tiga ekor tupai."

"Baiklah, di mana kamu ingin yang pertama?" kata Suara itu.

Pada saat ini dia telah berdiri, melihat ke sekeliling sambil berpikir bahwa dia berada dalam sebuah penglihatan. Namun, dilatih oleh pengalaman aneh sebelumnya sepanjang hidupnya, dia menanggapi dengan berpikir, "*Dikatakan untuk mengatakannya; Aku akan mengatakannya."* Dia mempertimbangkan bagaimana tupai biasanya tidak berada di pohon sycamore dan mencatat bahwa pohon seperti itu ada di dekatnya.

"Biarkan seekor tupai keluar di dahan pohon sycamore itu - di sana." dia berkata.

Dia tidak lebih dari mengucapkan kata-kata ini daripada di sana tupai itu duduk. Dia menggosok matanya, dan sekali lagi pikiran itu terlintas di benaknya, apakah ini sebuah penglihatan, tetapi memutuskan untuk mengikuti hal itu, dia mengangkat senapannya, membidik, menembak, dan tupai itu jatuh ke tanah. Dia berjalan dan mengambilnya. Itu hangat dan berdarah. Pada dirinya sendiri dia berkata, "*Penglihatan tidak berdarah.*"

Dia menjatuhkan tupai itu ke dalam tasnya, dan berkata, "*Terima kasih Tuhan!"* dan berbalik untuk pergi, ketika Suara itu berbicara lagi, "*Di mana anda ingin tupai kedua?"*

Melihat sekeliling dia melihat pohon belalang. Dia berpikir, "Saya akan membuat yang ini di mana saya tahu itu adalah Tuhan." Dengan lantang, dia berkata, "Biarkan seekor tupai berlari ke atas pohon itu dan duduk di atas di mana saya bisa mendapatkan bidikan bola

matanya."

Kata-kata itu baru saja keluar dari mulutnya ketika tupai itu berlari dan duduk tepat di atas pohon belalang. Sekali lagi dia menembak, mengenai tupai di bola mata. Dia berjalan mendekat, mengambil tupai itu, dan sekali lagi berterima kasih kepada Tuhan, berkata, "Terima kasih Tuhan. Kata-katamu benar!"

Sekali lagi dia hendak pergi, tetapi Suara itu menghentikannya, berkata, "Tapi kamu bilang tiga."

"Aku memang mengatakan tiga," dia setuju.

Kali ini instruksinya rumit, "Biarkan seekor tupai lewat di sana, melewati para petani yang sedang memetik jagung di ladang, langsung ke puncak pohon ini, tepat di seberang sana, melompati dahan itu, dan mendarat di sana, dan saya akan menembaknya di sana." Dia menunjuk ke tempat itu.

Tentu saja, anda tahu apa yang terjadi. Instruksi baru saja diberikan ketika tupai datang, mengikuti semua spesifikasinya, berhenti tepat di tempat yang dia katakan, dan sekali lagi tembakannya benar. Dia mengambil tupai ketiga dan memasukkannya ke dalam karungnya.

Saat dia menceritakan pengalaman luar biasa ini, pertama-tama dia duduk di lantai di depan kursinya, bersandar pada kursi seperti dia bersandar pada garpu di pohon. Kemudian dia berdiri, bertindak seolah-olah dia membidik dan menembakkan senjatanya. Melihatnya, saya berpikir, "Saya sedang mendengarkan seorang nabi Allah - ini telah terjadi, persis seperti yang dia ceritakan, atau orang ini menipu saya." Namun, saya tidak bisa memikirkan alasan mengapa dia akan menipu saya.

Karunia kearifannya tak pernah gagal yang akurat menangkap pikiran saya. Beralih ke saya, dia berkata dengan sederhana, "Saudara Pearry, itu benar-benar terjadi."

Beberapa hari kemudian, (14 November 1959 ...Ed) dia dan Saudara Banks makan siang di rumah kecil sederhana milik orang tua Saudari Hattie Wright Mosier. Ada sebelas orang yang hadir hari itu sebagai saksi dari kejadian ajaib berikutnya. Sekarang, Saudari Hattie hanyalah seorang janda kecil yang malang, tanpa uang atau harta benda, dia dan dua anak laki-lakinya hampir tidak bisa mencari nafkah. Dia adalah wanita yang sangat saleh, setia kepada gereja dengan persepuluhan dan persembahannya. Dia berkorban untuk memberi pada pekerjaan Tuhan. Mencintai Tuhan dan umat-Nya, dia membuka rumahnya untuk semua orang. Adiknya, Edith, adalah seorang yang cacat. Orang tua tercintanya sudah tua. Kedua putranya yang masih kecil belum diselamatkan. Dia begitu miskin sehingga Saudara Branham pergi ke sana hari itu untuk mengembalikan uang dua puluh dolar yang telah dia berikan untuk dana pembangunan gereja dan yang dia pikir dia tidak mampu memberikannya.

Setiap orang sedang duduk mengelilingi dapur pada hari itu bersukacita dalam hal-hal Tuhan. Saudara Branham sedang menceritakan kejadian tentang tupai-tupai yang diucapkan menjadi ada. Saat dia selesai, dia berkomentar, "Ketika Abraham membutuhkan seekor domba jantan

untuk pengorbanan, Tuhan menyediakannya. Satu-satunya hal yang saya tahu bahwa Dia tetaplah 'TUHAN menyediakan'"

Ketika dia mengucapkan kata-kata ini, Saudari Hattie berbicara dan berkata, "Saudara Branham, itu tidak lain adalah kebenaran."

Seperti janda perempuan dalam Kitab Suci yang mengatakan hal yang benar pada waktu yang tepat, begitu pula dengan janda modern ini, yang imannya yang sederhana menyentuh kuasa Tuhan. Segera Roh Kudus bergerak ke atas Saudara Branham dan berkata, "*Berikan apa yang dia minta!*"

Dengan patuh, Saudara Branham berpaling kepadanya dan berkata, "Tuhan baru saja mengatakan kepada saya untuk membiarkan kamu meminta apapun yang kamu inginkan dan apapun yang kamu minta, saya akan mengatakannya dalam nama Tuhan, dan Dia akan melakukannya."

"Saudara Branham," katanya, "Apa yang harus saya tanyakan?"

Dia berkata, "Kamu miskin dan tinggal di bukit sebelah sana tanpa uang. Anda mungkin meminta untuk itu. Anda memiliki seorang adik perempuan yang lumpuh, mintalah kesembuhannya. Ini ibu dan ayahmu, tua dan rusak. Anda mungkin meminta mereka. Mintalah apa yang anda inginkan dan jika itu tidak diletakkan di pangkuan anda, maka saya adalah seorang nabi palsu!"

Kedua putranya ada di sudut tertawa dan cekikikan.

Dia berpaling dengan berlinang air mata dan berkata, "Saudara Branham, hasrat terbesar yang saya miliki adalah keselamatan kedua putra saya."

Dia menoleh padanya dan berkata, "Saya memberikan anak laki-laki anda kepada anda dalam nama Tuhan Yesus Kristus."

Di sudut ruangan kecil yang sederhana itu, dua anak laki-laki yang tidak percaya, tertawa, terkekeh, dipukul oleh kuasa Allah, jatuh di pangkuan ibu mereka dan bertobat dari dosadosa mereka. Pertobatan mereka tulus dan mereka segera dibaptis dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Dengan demikian, keselamatan mereka terjamin. Mereka telah setia di gereja dengan komuni dan membasuh kaki.

Anda lihat, Tuhan tahu bahwa dia akan meminta sesuatu yang abadi, bukan sesuatu yang sementara. Jika dia meminta kesembuhan saudara perempuannya, itu mungkin tidak bertahan lama, karena dia bisa sakit lagi. Orang tua akan suatu hari lagi mendekati usia tua. Dia bisa saja meminta satu juta dolar, tetapi uang mungkin benar-benar salah baginya, seperti halnya bagi banyak orang. Tetapi keselamatan kedua anak laki-laki itu adalah sesuatu yang akan bertahan selamanya.

Ini adalah ketiga kalinya kata yang diucapkan dimanifestasikan. Kali keempat adalah pada

bulan Oktober 1963, saat dalam perjalanan berburu dengan beberapa saudara lainnya, di Colorado. Ini adalah area yang dia kenal dengan baik, setelah berburu dan menggembalakan ternak di sana selama lebih dari dua puluh tahun. Pada suatu waktu dia bahkan tahu berapa banyak rusa yang ada di kawanan itu. Suatu kali dia berdiri begitu diam sehingga kawanan rusa merumput begitu dekat dengannya sehingga dia meninju seekor rusa jantan di sampingnya dengan popor senapannya. Dia berbaur dengan sangat baik ke dalam hutan belantara. Tampilan kesabaran seperti itu mengungkapkan tipe pemburu seperti apa dia. Yang lain bersamanya selalu mengandalkan kebijaksanaan dan pengetahuannya tentang alam bebas, khususnya di daerah Colorado ini, yang bisa berbahaya di saat badai.

Pagi ini langit berbicara tentang badai yang akan datang dan laporan cuaca menegaskan bahwa gangguan parah sedang terjadi. Para pemburu telah berkumpul di pondok pada malam sebelumnya, dan Saudara Branham telah menasihati mereka untuk pergi keesokan paginya jika mereka harus keluar, karena kalau tidak mereka mungkin akan kemasukan salju. Bagi mereka yang akan tinggal, dia setuju untuk tetap tinggal dan membantu mereka, tetapi pagi itu dia menasihati mereka dengan tegas untuk tetap dekat dan menuju kemah saat tanda-tanda kelembapan pertama, bahkan tetesan hujan pertama. Dia tahu bahwa itu bisa menjadi sangat buruk dalam beberapa menit sehingga mereka tidak akan pernah bisa menemukan jalan kembali.

Dia sendiri pergi sendirian ke dataran tinggi, seperti kebiasaannya, mencari untuk membawa turun hewan untuk yang lain. Tidak lama sampai hujan mulai gerimis. Dia memiliki sandwich dengan dia dan dia duduk untuk makan, berpikir bahwa dia akan menunda kembali sebentar kalau-kalau salah satu dari yang lain dalam kesulitan. Mereka akan menembakkan pistol dalam kasus itu dan dia akan lebih mampu turun ke mereka daripada jika dia harus memanjat kembali. Segera badai meningkat dalam tingkat keparahan saat salju mulai turun. Dia mulai menuruni gunung, bergegas secepat dia bisa pergi. Sekitar seperempat mil ke bawah, dia terhenti oleh sebuah Suara yang berkata, "*Pulanglah dari tempat asalmu.*"

Dia mengenal Suara itu, tetapi berpikir bahwa akan menjadi kematian untuk naik kembali sekarang karena badai telah dimulai dengan sangat dahsyat.

Suara itu mengulangi, "Kembalilah dari mana anda datang."

Mematuhi Suara itu, dia menelusuri kembali langkah kakinya ke atas, tidak tahu kenapa, tapi tidak mempertanyakan petunjuk Tuhan. Tak lama setelah itu, tanah mulai diselimuti salju. Tiba-tiba, Suara itu berbicara lagi, berkata, "Aku adalah Dewa Penciptaan!"

Dia mendongak, berpikir bahwa mungkin ini adalah angin. Sekali lagi Suara itu berbicara, "Aku menciptakan langit dan bumi. Aku masih menahan angin kencang di atas laut. Aku memerintah langit dan bumi."

Kali ini tidak ada kesalahan. Dia melompat dan melepas topinya dengan hormat. Ini adalah Suara Tuhan. Suara itu melanjutkan, "*Bicara saja pada badai dan itu akan berhenti. Apa pun yang anda katakan, itulah yang akan terjadi."* (Yesus telah berkata, "*Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut!"* dan

tidak ragu, dan itu akan dilakukan.) Saudara Branham berkata bahwa dia mengangkat tangannya dan menyatakan ke elemen. "Badai, kamu akan berhenti. Matahari, kamu terus bersinar dan menjadi normal selama empat hari, sampai kita selesai berburu dan keluar dari sini."

Saat kata-kata ini diucapkan, badai itu lenyap dan matahari menerobos. Dalam lima belas menit tidak ada bukti bahwa pernah ada badai salju. Ada saudara-saudara di kamp yang menggambarkannya terputus seperti air dari keran. Ada orang-orang yang mengemudi melewati celah di tengah badai ketika tiba-tiba dan secara misterius, badai berhenti. Biro cuaca telah mengirimkan prediksi, memperingatkan semua orang untuk berlindung. Ketika itu berhenti, mereka semua bertanya-tanya apa yang telah terjadi. Selama empat hari matahari bersinar, persis seperti yang diperintahkan-Nya. Anda mungkin tidak percaya - tapi saya percaya.

Peristiwa yang mengarah pada manifestasi kelima dari kata yang diucapkan dimulai sekitar tahun 1947/1948. Saudara Branham sedang menjelaskan kepada Nyonya Malicki dengan tanda di tangannya dia telah mendiagnosis bahwa dia menderita kaki susu. Dia telah memprotes bahwa dia tidak memiliki gejala apa pun, dan dia telah menunjukkan padanya getaran di tangannya ketika dia memegang tangannya. Dia telah berbalik dan meraih tangan istrinya untuk menunjukkan bahwa getaran tidak akan ada ketika penyakit tidak ada. Saat dia melakukannya, dia terkejut dan berkata dengan muram, "Meda, saya tidak mengetahuinya, tetapi anda memiliki kista di indung telur kiri anda!"

Saudari Branham menjawab bahwa dia merasa baik-baik saja dan sepertinya tidak ada yang salah. Seperti yang kita ketahui sekarang, hal-hal ini adalah roh. Dia tidak pernah memiliki pengetahuan tentang ini. Namun, pada tahun 1962, Suster Meda merasakan ketidaknyamanan dan tumor mulai tumbuh di sisi kirinya. Rasa sakit dan bengkak di sisinya mengikuti. Seorang dokter mengkonfirmasi diagnosis aslinya. Kista telah berubah menjadi tumor kecil dan operasi disarankan. Menjadi sebuah keluarga beriman, keluarga Branham bertekad untuk menunggu Tuhan. Masih tumor terus tumbuh.

Pada tahun 1963 mereka pindah ke Tucson dari Jeffersonville. Catatan Saudari Branham dipindahkan ke seorang dokter yang baik dan bereputasi di Tucson. Pada saat ini, pertumbuhannya menyebabkan penderitaan yang luar biasa dan sangat memprihatinkan para dokter. Semua tanda menunjukkan pertumbuhan ganas. Namun operasi ditunda, menunggu Tuhan dan juga mengizinkan keluarga kembali ke Jeffersonville untuk liburan Natal 1963.

Di awal November, Saudara Branham berada di kota New York, mengadakan pertemuan. Tentu saja dia tahu betapa sakit istrinya dan betapa perlunya operasi itu. Dia baru saja menelepon untuk memberi tahu dia bahwa dia hampir tidak bisa berjalan lebih lama lagi dan bahwa dokter menekan untuk segera dioperasi. Dalam perjalanan pulang, dia berhenti semalaman di Jeffersonville. Menderita karena belas kasihannya yang besar untuknya, dan tinggal di sana di rumah pendeta di mana Tuhan sering berbicara kepadanya dengan katakata dan dengan penglihatan, dia berlutut di samping ottoman tua dalam doa, seperti yang sering mereka berdua lakukan di masa lalu. Di sana memohon Tuhan untuk berbelas kasih kepada istrinya, dia tiba-tiba menyadari kehadiran Tuhan di ruangan itu. Tiang Api tergantung

di sana dan Suara Tuhan memerintahkan dia untuk "Berdiri di atas kakimu. Katakan apa pun yang anda mau dan itu akan persis seperti yang anda katakan."

Sekarang, sepenuhnya menyadari bagaimana dia harus mengikuti instruksi semacam ini, dia berdiri dan berkata, "*Biarlah sebelum dokter menyentuhnya, tumornya akan hilang."*

Hari berikutnya, Saudari Branham ditemani oleh Saudari Norman pergi ke dokter untuk pemeriksaan lagi. Dia dibantu oleh perawat ke gaun putih dan ke atas meja, dalam persiapan untuk pemeriksaan. Kondisinya sangat buruk sehingga dia hampir tidak bisa bangun di atas meja. Dokter masuk, memeriksa grafiknya, dan membungkuk untuk memeriksa ukuran pembengkakan. Tepat ketika tangannya turun untuk menyentuhnya, dia merasakan perasaan dingin dan mengecil di sisi kirinya. Bingung, dia berbicara kepadanya, "*Bengkak itu ada di sisi kirimu, bukan?"*

Saudari Branham berkata, "Ya, benar."

Dia mencari dengan saksama, lalu berkata, "Saya tidak tahu apa yang telah terjadi. Yang saya tahu adalah tidak ada tumor di sini sekarang; Itu hilang! Saya tidak bisa menjelaskannya, tetapi anda tidak perlu khawatir."

Saudara Branham melanjutkan ke Shreveport, Louisiana, di mana dia selanjutnya menghubunginya melalui telepon. Dia meminta Billy dan Loyce untuk menggunakan ekstensi telepon lain bersamanya. Dia tahu apa yang telah terjadi. Dia tahu bahwa dia telah pergi ke dokter.

Dengan gembira, suaranya terdengar melalui kabel, "Oh, Bill! Apakah anda tahu apa yang terjadi? Anda tahu tumor yang saya derita...?"

"Benar, sayang," jawabnya, "Aku tahu apa yang terjadi."

"Bagaimana kamu tahu?" dia bertanya, benar-benar bingung.

Kemudian dia menceritakan kisah itu padanya.

Lima kali - jumlah rahmat. Suatu kali seekor ikan kecil diajak bicara dan diberi kehidupan. Kedua, tiga tupai diucapkan menjadi ada. Ketiga, Saudari Hattie Wright diberikan keselamatan abadi bagi kedua putranya. Keempat, unsur-unsur itu mematuhi suara abdi Allah ini, nabi ini, juru bicara Allah untuk generasi ini. Kelima, dia berbicara dengan tumor, roh dalam istrinya, dan itu menghilang persis seperti yang dikatakan suara Tuhan kepadanya.

Sekarang, dia mengatakan lima hal ini, dan kemudian dia berkata, "*Tarik Ketiga telah* teridentifikasi diantara kalian. Tapi anda hanya melihatnya sementara. Saat tekanan datang, maka anda menonton; Anda akan melihatnya dalam kepenuhannya!"

Bab lainnya menceritakan tentang penglihatan tentang sebuah tenda yang diberikan oleh Allah kepada Saudara Branham. Kita akan melihat apakah ada hubungan antara hal ini, yang

dia sebut Tarikan Ketiga, dan penglihatan tendanya. Dia sendiri berkata bahwa dia percaya bahwa inilah yang akan memulai iman pengangkatan dan membawa Mempelai Wanita pergi, untuk bersama Mempelai Pria.

Rasul Paulus berkata, "Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah." Saya percaya generasi inilah yang tidak akan mati, tetapi mereka akan diubah oleh Firman yang Diucapkan.

http://www.believersnewsletter.org



info.bnl.ministries@gmail.com